

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian penilaian risiko dari keamanan sistem informasi kinerja pegawai nasional yang digunakan oleh PT. PLN SEKTOR Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko tertinggi aset kritis disebabkan adanya kerusakan pada *server* sistem informasi kinerja pegawai yang disebabkan oleh adanya serangan virus. Agar risiko tidak terulang kembali, perusahaan perlu meningkatkan strategi keamanan sistem informasi kinerja pegawai nasional yang digunakan agar tidak timbul dampak yang merugikan.
2. Praktek keamanan perusahaan yang berada pada status *yellow* untuk meningkatkan praktek keamanan perusahaan agar berada pada status *green*, PT. PLN SEKTOR Pekanbaru perlu meningkatkan strategi perlindungan pada praktek area yang berhubungan dengan aset kritis perusahaan.
3. Pelatihan kesadaran keamanan hanya diberikan kepada karyawan baru saja, tidak dilakukan secara rutin. Hal ini menyebabkan karyawan lama harus melakukan pembelajaran dengan sendirinya.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan pelatihan-pelatihan kesadaran keamanan pada seluruh karyawan PT. PLN SEKTOR Pekanbaru. Hal ini penting agar karyawan mengerti bagaimana menjaga keamanan yang akan meminimalisirkan risiko.
2. PT. PLN SEKTOR Pekanbaru sebaiknya menerapkan manajemen risiko keamanan sistem informasi kinerja pegawai nasional dengan penerapan manajemen risiko keamanan sistem informasi kinerja pegawai maka perusahaan akan dapat mengetahui risiko-risiko yang dapat dan akan terjadi serta dapat meminimalisirkan risiko-risiko tersebut.

3. Melakukan evaluasi manajemen risiko keamanan sistem informasi kinerja pegawai nasional kembali dengan menggunakan metode OCTAVE Allegro setiap tahun setelah implementasi analisis OCTAVE Allegro sebelumnya selesai diterapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.